

ABSTRACT

Yunita Moloku

HEALTH SERVICE SEARCHING BEHAVIOUR OF STREET CHILDREN AT TUGU MUDA SEMARANG IN 2008.

XV + 69 matter + 18 tables + 4 picture + 16 enclosure

It is amount 179.282 of street children in Central Java hasn't got a serious attention and policy from the government. Public and Private of Social Institution are supposed handled and took the street children from where they're belong. In fact, the duty of these institutions is not run well. The irony is only 250 children from the total amount that covered by five public social institution. Other wise, private social institutions have more than 13.185 of street children. The rest of them are still uncovered yet. These matters caused the health services aren't served well by the street children. Thus, automatically make the degree of health getting low and more attention is needed.

The research is using descriptive quantitative method. It took 30 samples of street children for respondent. Place of research is Tugu Muda area, Semarang city. Meanwhile, the aspects of research are knowledge, attitude and action of street children in health service searching behavior. Primary data took direct interview to street children and secondary data using documents connected with health service behavior.

This research is searching for factors that influence the health service behavior. It is also describe about demographic variable, knowledge and attitude of street children. The results announced that most of street children are boys and most of street children education is Junior High School graduated. Street children jobs commonly singing on the street. Whole characteristic are forming the behavior of street children in searching health services. Another factors which make same effect are experience and subject interaction to others in their groups (street children). Those factors influence to knowledge, attitude and practice of street children in searching health services. The knowledge of street children about health and illness is limited to health and illness that they have been cure.

Based from the result of research, the researcher suggest that the local government of Semarang city has direct inspection periodically to handle street children problem of health. The government also giving solution to health problem by street children. In the other site, government also giving special facility and funding for street children to having medication.

Keyword : Health Services Searching Behavior, Street Children

Bibliography : 32 books, 1984 – 2000

ABSTRAK

Yunita Moloku

**PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK JALANAN DI
SEKITAR TUGU MUDA SEMARANG TAHUN 2008**
XV + 69 hal + 18 tabel + 4 gambar + 16 lampiran

Sejumlah 179.282 anak jalanan di Jawa Tengah belum mendapat penanganan serius dari pemerintah. Dinas Sosial dan Panti Sosial yang seharusnya menangani serta menampung mereka belum berperan maksimal. Hanya 250 anak yang tertampung di lima panti sosial milik Departemen Sosial. Panti sosial swasta sudah menampung 13.185 anak dan sisanya masih hidup menggelandang. Kehidupan anak jalanan membuat mereka tidak pernah mendapatkan layanan kesehatan secara formal, sehingga mengakibatkan pelayanan kesehatan tidak dapat menjangkau anak jalanan dengan baik dan otomatis tingkat kesehatan anak jalanan rendah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang anak jalanan sebagai responden. Tempat penelitian adalah kawasan Tugu Muda Semarang yang merupakan salah satu tempat berkumpulnya anak-anak jalanan di Kota Semarang. Adapun aspek-aspek penelitian yang dilihat adalah pengetahuan, sikap dan tindakan anak jalanan dalam mencari pelayanan kesehatan. Data yang diambil adalah data primer berupa wawancara langsung dengan anak jalanan dan data sekunder berupa dokumen-dokumen tentang perilaku anak jalanan.

Penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan anak jalanan. Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan tentang variabel-variabel demografis, pengetahuan dan sikap anak jalanan. Hasil penelitian menyebutkan sebagian besar anak jalanan berjenis kelamin laki-laki. Pendidikan anak jalanan menunjukkan bahwa sebagian besar tamatan SMP. Mata pencaharian anak jalanan adalah pengamen. Keseluruhan karakteristik tersebut membentuk perilaku pencarian pelayanan kesehatan. Faktor lain yang berpengaruh adalah pengalaman dan interaksi anak jalanan dengan kelompoknya sehingga mempengaruhi pengetahuan, sikap dan praktik pencarian pelayanan kesehatan. Pengetahuan anak jalanan tentang kesehatan ataupun penyakit terbatas pada sehat ataupun sakit yang mereka alami.

Melihat kondisi di atas, maka diharapkan pemerintah Kota Semarang untuk secara periodik melakukan peninjauan langsung kepada anak jalanan dan selalu memberikan solusi dalam menangani masalah kesehatan anak jalanan. Selanjutnya adanya fasilitas dan dana khusus bagi anak-anak jalanan yang ingin berobat.

Kata Kunci : Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan, Anak Jalanan
Kepustakaan : 32 buah, 1984 – 2000